

AL-IFFAH

Journal of Islamic Sciences Research

Research Article

Penerapan Program Full Day School Dalam Meningkatkan Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Darul Ulum Bumbungan Bluto Sumenep Tahun 2024

Mery Hidayati¹, Abdul qodir jailani²

1. Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia; mpinky1407@gmail.com
2. Universitas Al-Amien Prenduan, Indonesia; abdqadirjailani971@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Al-Iffah: Journal of Islamic Sciences Research**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : March 13, 2025
Accepted : May 15, 2025

Revised : April 17, 2025
Available online : June 05, 2025

How to Cite: Mery Hidayati, & Abdul Qodir Jailani. (2025). Implementation of the Full Day School Program in Improving Student Character at the Darul Ulum Bumbungan Bluto Sumenep Integrated Elementary School in 2024. *Al-Iffah: Journal of Islamic Sciences Research*, 1(2), 46-52. <https://doi.org/10.61166/iffah.v1i2.17>

Implementation of the Full Day School Program in Improving Student Character at the Darul Ulum Bumbungan Bluto Sumenep Integrated Elementary School in 2024

Abstract. Full day school is a learning system that is implemented fully, where children's activities are mostly carried out at school rather than at home. The Darul Ulum Integrated Elementary School has a special challenge, namely character formation in students. To find out more about the implementation of the full day school program in improving student character education and to answer the focus of the research, the researcher used a descriptive qualitative approach and used a phenomenological research type and used the interview, observation and documentation research methods. From the method, the researcher processed and analyzed data to obtain data or information. The subjects of this study were taken from 3 (three) school stakeholders, 3 (three) students and 2 (two) parents of students and literature searches for data related to books and journals for validity, researchers can use triangulation with source triangulation. The results of this study are the implementation of the full day school program in improving student character: Cognitive spirit,

Affective spirit, Psychomotor spirit and spiritual aspects. The impact of implementing the full day school program is divided into two, namely positive impacts, namely: optimizing the use of time, children are well controlled, there is an emotional relationship between teachers and students, there is a positive response from parents of students. Negative impacts, namely: lack of interaction with family, boredom and fatigue, minimal freedom.

Keywords: Full Day School, Education, Character.

Abstrak. Full day school merupakan sistem pembelajaran yang dilaksanakan secara penuh, dimana aktivitas anak banyak dilakukan di sekolah daripada di rumah. Madrasah ibtidaiyah Terpadu Darul Ulum mempunyai tantangan khusus yaitu pembentukan karakter pada siswa Untuk mengetahui lebih dalam tentang penerapan program full day school dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa serta untuk menjawab fokus penelitian maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan menggunakan jenis penelitian fenomenologis serta menggunakan jenis penelitian metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari metode peneliti olah dan analisis data untuk memperoleh data atau informasi. Subjek penelitian ini diambil dari 3 (tiga) orang stekholder sekolah, 3 (tiga) siswa dan 2 (dua) orang tua siswa serta penelusuran kepustakaan terhadap data yang terkait dengan buku dan jurnal untuk keabsahan dapat peneliti menggunakan triangulasi dengan triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini penerapan program full day school dalam meningkatkan karakter siswa : Spirit kognitif, Spirit afektif, Spirit psikomotorik dan aspek spiritual. Dampak penerapan program full day school ini terbagi menjadi dua yaitu dampak positif yaitu: optimalisasi pemanfaatan waktu, anak terkontrol dengan baik, adanya hubungan emosional antara guru dan siswa, adanya respon positif dari orang tua siswa. Dampak negative yaitu: kurangnya interaksi dengan keluarga adanya rasa bosan dan lelah, minimnya kebebasan.

Kata Kunci: Full Day School, Pendidikan, Karakter.

PENDAHULUAN

Full day school merupakan sistem pembelajaran yang dilaksanakan secara penuh, dimana aktivitas anak banyak dilakukan di sekolah daripada di rumah. Konsep full day school merupakan modernisasi, bahkan sistematisasi atau modifikasi pesantren, yang dalam batas tertentu pesantren kurang menyadari substansi pola kependidikan yang diaplikasikan karena sudah menjadi sebuah tradisi yang melekat secara inheren dalam proses transformasi keilmuannya. Karena, full day school dalam aplikasinya bisa saja tetap mempertahankan format tradisi pesantren, namun tradisi yang kita tersadarkan akan substansinya (Ningsih, 2015). Kondisi pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia cenderung mengalami perubahan tentang tujuan pendidikan yang diharapkan. Pendidikan yang sangat dibutuhkan saat ini adalah pendidikan yang dapat memadukan pendidikan karakter dengan pendidikan yang dapat mengoptimalkan perkembangan seluruh dimensi anak, (kognitif, fisik, sosial, emosional, kreatif dan spiritual). pendidikan karakter dilakukan dengan adanya tujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan (Ahmad, 2021).

Pendidikan karakter merupakan usaha sadar untuk mengembangkan potensi anak dengan cara menanamkan pengetahuan merubah sikap dan tingkah laku

menjadi menjadi anak yang memiliki watak, sifat dan kepribadian yang kuat melalui pengajaran, pelatihan nilai karakter yang ditanamkan anak usia dini diantaranya: religious, integritas, gotong royong, mandiri, dan nasionalisme (Hasanah & Fajri, 2022). Pendidikan karakter ditanamkan melalui instrumen sekolah yang diejewantahkan dalam sebuah kurikulum. Kurikulum menjadi *tools* atau pedoman dalam usaha mendidikan karakter siswa secara keseluruhan. Madrasah ibtidaiyah Terpadu Darul Ulum mempunyai tantangan khusus yaitu pembentukan karakter pada siswa. Dimana siswa mempunyai karakter yang kurang baik, dan kurang sesuai dengan lingkungan masyarakat dan kebudayaan saat ini, langkah yang dilakukan seorang guru untuk siswa. Langkah demikian diharapkan dapat mengubah pola pikir dan karakter siswa kearah yang lebih baik dan sesuai dengan nilai-nilai etis di masyarakat.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme dan untuk kondisi objek yang alamiah, peneliti sebagai instrument kunci, pengumpulan data dengan teknik triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi) analisis data bersifat kualitatif hasilnya lebih kepada makna dari apa generalisasi.

Menurut Miza Nina Adlini *dkk* metode penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang memahami fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran dan disajikan dengan kata-kata, melaporkan dengan rinci, dari apa yang diperoleh dari sumber informasi, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. (Adlini et al., 2022). Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin menjelaskan objek dan fenomena yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dialami oleh subjek penelitian

Instrument yang digunakan oleh peneliti ialah dengan cara observasi untuk pengumpulan data, wawancara dan dokumentasi yang berupa gambar dan kuesioner sebagai informasi yang didapatkan dari informan. Data yang didapatkan dianalisis dengan menggunakan analisis data interaktif Miles, Huberman dan Saldana.

Penelitian ini menggunakan tehknik triangulasi untuk menguji kreadibilitas data yang melaului pengecekan data dari sumber yang sama atau yang berbeda. Maka dengan itu peneliti melakukan triangulasi sumber dengan mengecek hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dilapangan peneliti dengan beberapa guru di MIT Darul Ulum yaitu Samsuni, Fatmawati, Meri Susanti dan Wali Murid yaitu Ibu Zaitunah, Ibu Sila secara kompherensif mengemukakan beberapa aspek penting tentang penarapan pendidikan karakter melalui program full day scholl. Madrasah ibtidaiyah telah menerapkan program *full day school* dalam meningkatkan pendidikan karakkter. Bapak Samsuni selaku kepala sekolah memberikan tanggapan tentang penerapan program *full day school* dalam meningkatkam pendidikan karakter didasarkan pada temuan wawancara adalah sebagai berikut:

1.1. Penerapan Program *Full day school* dalam Meningkatkan Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Darul Ulum

Pendidikan karakter merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan membentuk pribadi peserta didik secara utuh, tidak hanya dalam hal akademik, tetapi juga dalam hal moral, etika, dan kepribadian. Dalam konteks pendidikan modern, pengembangan karakter tidak bisa dipisahkan dari tiga domain utama dalam proses pembelajaran, yaitu aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Ketiga aspek ini berperan saling melengkapi dalam membentuk individu yang berpengetahuan, terampil, dan berakhlak

a. Spirit Kognitif

Aspek Kognitif merupakan salah satu aspek yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu. Penerapan full day school di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Darul Ulum ini mendesain suasana sekolah untuk menjadi rumah kedua bagi siswa. Suasana belajar yang nyaman merupakan salah satu faktor motivasi bagi siswa dan kemudahan siswa dalam belajar.

b. Spirit Afektif

Aspek Afektif merupakan salah satu aspek yang telah diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Darul Ulum. Salah satu aspek efektif ini salah satunya adanya interaksi yang intens antara guru dan siswa karena siswa lebih lama di sekolah. Adanya kerja sama antara guru dan siswa dalam membagi pikiran dan kesulitan mereka selama berada di sekolah. Selama berada di sekolah guru menjadi salah satu motivator terbaik bagi mereka dalam mencapai potensi mereka. Dengan adanya program full day school siswa lebih mandiri dan dapat berinteraksi yang baik dengan teman-temannya, serta orang tua mereka tidak khawatir dengan putra putrinya mereka karena merasa terbantu mengawasi putra putri mereka selama di sekolah.

c. Spirit Psikomotorik

Spirit psikomotorik merupakan salah satu spirit yang penting untuk ditanamkan karena spirit psikomotorik ini akan mempengaruhi tingkah laku siswa. Seperti yang diterapkan di madrasah ibtidaiyah terpadu darul ulum ini dalam kegiatan ekstrakurikuler karate atau qori' dimana siswa dilatih untuk mengembangkan kedisiplinan atau membangkitkan semangat dalam mengembangkan karate yang kuat.

d. Aspek spiritual

Aspek spiritual merupakan aspek keagamaan yang diterapkan di madrasah ibtidaiyah terpadu darul ulum yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada allah yang harus ditanamkan dari sejak dini. Aspek spiritual ini diberikan seperti kegiatan sholat dhuha, menghafal surat-surat pendek, kegiatan dan perilaku yang baik. Spiritual adalah sebuah ekspresi dalam menjadi manusia, atau sebuah upaya untuk tumbuh dalam sensitivitas terhadap diri sendiri, orang lain, makhluk lain dan terhadap tuhan yang berada di dalam dan mengatasi dunia secara keseluruhan. Peranan aspek spiritual dalam pendidikan karakter sangat penting agar manusia dapat mengetahui hakikat penciptanya. Keberhasilan manusia tidak dapat diukur dari segi kemampuan, bernalar, dan mengendalikan emosinya saja. Manusia juga harus mempunyai kemampuan untuk

menyadari makna eksistensi dirinya dalam berhubungan dengan Allah. (Suraji & Sastrodiharjo, 2021)

1.2. Dampak Penerapan Program Full day school dalam Meningkatkan Karakter Siswa

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek fundamental dalam membentuk kepribadian peserta didik, khususnya di tingkat pendidikan dasar seperti Madrasah Ibtidaiyah (MIT). Di MI Darul Ulum, pendidikan karakter tidak hanya difokuskan pada penanaman nilai-nilai moral dan agama, tetapi juga diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia, disiplin, dan bertanggung jawab. Upaya ini menjadi sangat penting mengingat lembaga pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membentuk fondasi nilai-nilai kehidupan bagi anak. Pelaksanaan pendidikan karakter di MI Darul Ulum menunjukkan berbagai dampak, baik yang bersifat positif maupun negatif.

a. Dampak Positif

1) Optimalisasi Pemanfaatan waktu Menurut Jamal Full day school mendidik anak secara langsung bagaimana cara mengisi waktu dan memanfaatkan waktu dengan baik serta melakukan hal yang baik dan bermanfaat bagi masa depan yaitu: ada waktu belajar, istirahat, bergaul dengan teman, latihan pengembangan bakat, serta berorganisasi. (Asmani, 2017)

2) Anak terkontrol dengan baik Adanya Full day school orang tua siswa tidak merasa khawatir karena siswa diawasi dan dijaga oleh gurunya ketika berada di sekolah dari pagi hingga sore. Dengan hal itu orang tua siswa tidak akan khawatir akan kepada putra putri mereka kepada hal yang buruk (Asmani, 2017)

3) Adanya hubungan emosional antara guru dan siswa Dengan adanya full day school hubungan antara guru dan siswa yaitu dalam belajar, ketika siswa merasa nyaman dalam belajar maka siswa akan aktif dalam pembelajaran. Guru dan siswa saling kerja sama dalam mengembangkan kemampuan sosial siswa seperti komunikasi yang baik antar teman dan guru.

4) Adanya respon positif dari orang tua siswa Dengan adanya program full day school hubungan antara sekolah dan orang tua siswa adanya kerjasama yang erat dalam proses pembelajaran. Dengan adanya dukungan orang tua siswa yaitu sangat membantu siswa dalam membentuk sikap positif, guru merasa dihargai serta dengan adanya respon positif dari orang tua siswa membuat guru lebih efektif dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran.

5) Memaksimalkan potensi Bakat siswa dapat dilihat ketika ekstrakurikuler berlangsung dengan minimnya waktu dan pemanfaatan waktu di sistem pembelajaran full day.

b. Dampak Negative

1) Kurangnya interaksi dengan keluarga Adanya program full day school membuat siswa kurang berinteraksi dengan keluarga karena ketika di rumah siswa merasa lelah dari pulang sekolah dan hanya ingin belajar dan istirahat. Dengan adanya kurangnya interaksi dengan keluarga mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan dan emosional.

2) Adanya rasa bosan dan lelah Ketika siswa sudah terlalu lama di sekolah siswa akan merasa bosan dan lelah. Adanya rasa bosan karena kurangnya aktivitas yang menantang dan menarik. Rasa lelah ketika siswa kurang tidur dan lelah pikiran.

3) Minimnya kebebasan Program full day ini menyajikan pola edukatif bermain bagi siswa. Akan tetapi siswa merasa terikat dengan peraturan sekolah yang tidak semua siswa bisa menerima peraturan tersebut sehingga kebebasan bagi siswa masih merasa terganggu.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1.3. Penerapan program full day school dalam meningkatkan karakter siswa dilakukan dengan cara yang disusun secara sistematis oleh MI Darul Ulum untuk menghasilkan beberapa hasil dalam ruang lingkup

- a) Spirit kognitif
- b) Spirit afektif
- c) Spirit psikomotorik
- d) Aspek spiritual

4.2. Dampak penerapan program full day school dalam meningkatkan karakter siswa Di Madrasah Ibtidaiyah ini dibagi menjadi dua yaitu dampak positif dan negatif yaitu:

- a. Dampak positif
 - 1) Optimalisasi pemanfaatan waktu
 - 2) Anak terkontrol dengan baik
 - 3) Adanya hubungan emosional antara guru dan siswa
 - 4) Adanya respon positif dari orang tua siswa
 - 5) Memaksimalkan potensi
- b. Dampak negatif
 - 1) Kurangnya interaksi dengan keluarga
 - 2) Adanya rasa bosan dan lelah karena terlalu lama di sekolah
 - 3) Minimnya kebebasan

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Jurnal Pendidikan*, 6(1).
- Ahmad, M. (2021). Pentingnya menciptakan Pendidikan karakter dalam lingkungan keluarga. *Jurnal Pendas*. 3 (1).
- Asmani, J. M. (2017). *Full Day School konsep manajemen & quality control*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 7.
- Hasanah, U., & Fajri, N. (2022). Konsep pendidikan karakter anak usia dini. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 116–126.
- Ningsih, T. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Stain Press: Purwokerto.
- Suraji, R., & Sastrodiharjo, I. (2021).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, kedua. (Bandung: ALFABETA, 2019), 5

Peran spiritualitas dalam pendidikan karakter peserta didik. JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 7(4), 570-575